



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Resty Ambarsari
Assignment title: Revision 4
Submission title: Asuhan Keperawatan pada Klien ya...
File name: Resti_full.doc
File size: 376.5K
Page count: 65
Word count: 10,197
Character count: 64,266
Submission date: 04-Aug-2020 02:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 1365793696

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asma bronkial merupakan salah satu penyakit yang, menyerang saluran pernapasan yang banyak dijumpai di masyarakat. Asma bronkial merupakan suatu sumber penyakit pada jalan nafas karena diakibatkan oleh stimulus tertentu mungkin akan menyerang bagian trachea dan bronki. Asma bronkial dapat menyerang dari semua golongan usia dari usia anak-anak hingga dewasa umumnya bisa terjadi pada usia anak-anak dan sebagian besar kematian terjadi pada orang dewasa. Klien yang mengalami ketidakefektifan pola nafas akan mengalami penurunan ventilasi yang aktual atau berpotensi yang disebabkan oleh perubahan pola nafas. Faktor yang mempengaruhi terjadinya asma bronkial meliputi faktor alergi, faktor non alergi, faktor psikologi, faktor genetik atau keturunan dan faktor lingkungan. Ketidakefektifan pola nafas dikenal dengan tanda adanya suara mengi, sesak saat nafas, penggunaan otot bantu nafas (Bintari Retna, 2018).

World Health Organization (WHO) tahun 2018, ada 383.000 orang meninggal akibat menderita asma bronkial yang sebagian besar kematian terkait asma bronkial terjadi diNegara berpenghasilan rendah dan menengah hingga kebawah. Indonesia pada tahun 2015 kematian akibat penyakit asma bronkial data Nasional terdapat 3,55% penderita asma bronkial dengan masalah ketidakefektifan pola nafas. Provinsi Jawa Timur sebesar 4,45% yang menderita penyakit asma bronkial dengan